



PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PENGETAHUAN IPA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM.

Lailatul Mukarromah¹, Evi Yuliani¹, Zainal³Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang^{1,2,3}

lailatul26@gmail.com, eviy7171@gmail.com, Zainalle84@gmail.com

DOI :		
Received: Maret 2025	Accepted: Mei 2025	Published: Juni 2025

ABSTRACT:

This study aims to describe the teacher's strategy in increasing student learning motivation with effective classroom management. This study uses a qualitative phenomenological approach with the aim of emphasizing more on understanding the phenomena that occur in the classroom and the interaction between teachers and students. The research subjects were lower grade teachers, namely the homeroom teacher of class II of Madrasah Ibtidai'iyah Hidayatul Muftadi'in Sumberbaru Jember with a total of 1 teacher. Data collection techniques were carried out in three ways, namely by interview, observation and documentation. The results of the study showed that for a teacher in increasing student learning motivation, it is reflected in the optimization of effective classroom management, the existence of encouragement and needs in learning, the existence of hopes and ideals for the future, the existence of appreciation in learning, and the existence of a conducive learning environment.

Keywords: Teacher Strategy, Class Management, Student Learning Motivation

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pengelolaan kelas yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan tujuan untuk lebih menekankan pada pemahaman fenomena yang terjadi di dalam kelas dan interaksi antara guru dengan siswa. Dengan subjek penelitian adalah guru kelas rendah yaitu guru wali kelas II Madrasah Ibtidai'iyah Hidayatul Muftadi'in Sumberbaru Jember dengan jumlah 1 orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bagi seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tercermin dari pengoptimalan pengelolaan kelas yang efektif, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci : Strategi Guru; Pengelolaan Kelas; motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang akan bisa mengeluarkan semua potensi dan juga bakat yang ada didalam dirinya sehingga dapat semakin dikembangkan. Dalam satu cara atau yang lain tampaknya semua ras manusia, meskipun selama perjalanan waktu, makna dan tujuannya telah pasti mengalami perubahan tertentu. Memahami konsep pendidikan dan fitur dinamisnya akan membantu guru mengembangkan wawasan tentang tujuan menjadi guru dan membantu guru saat mendidik siswa (Wati and Trihantoyo 2020).

Guru sebagai orang yang melaksanakan tugas mendidik atau orang yang memberikan pendidikan dan pengajaran baik secara formal maupun non formal. Guru merupakan actor utama yang berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru harus selalu belajar karena guru akan selalu berinteraksi dan berkolaborasi dengan peserta didik, sehingga perilaku guru akan berpengaruh langsung dan ditiru oleh peserta didik, Jadi guru itu adalah orang yang sedang menuju terdidik, dan oleh sebab itu guru hendaknya belajar sambil mengajar (Habbah and Husna 2024)

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami komponen komponen dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Tugas dari seorang guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, namun menjadi seorang guru harus paham akan filosofis mengajar dan belajar. Selain itu, seorang guru harus mampu mengetahui perilaku-perilaku pada saat mengajar. Guru akan menjadi contoh utama yang nantinya akan ditiru oleh peserta didik. Pendidikan di Indonesia masih rendah karena pengelolaan pendidikan yang kurang maksimal. Rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, hal ini menjadi tanggung jawab bersama untuk memperbaikinya terutama guru (Patri Janson Silaban, Dr. Sukarman Purba, S: 2023)

Pemilihan strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian dari pengelolaan kelas yang harus dilakukan oleh guru. Pengelolaan kelas di sekolah dasar tidak hanya pelaksanaan pembelajaran dan fasilitas fisik yang disediakan di kelas tetapi menyiapkan kondisi kelas agar terciptanya kenyamanan suasana belajar yang efektif juga merupakan bagian dari pengelolaan kelas. Oleh karena itu, sekolah dan kelas harus mengelola secara baik agar suasana sekolah dapat menciptakan iklim belajar yang menunjang (Sudarwan dan Daryanto, 2017: 170).

Pengelolaan kelas merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan, yang mana dalam kelaslah aplikasi dari pengelolaan yang lain akan dirasakan langsung oleh peserta didik, baik itu terkait dengan sarana prasarana, kurikulum ataupun pembelajarannya.

Menurut Made Pidarta pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem/organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, dan energinya pada tugas tugas individual (Hasibuan dan Moejiono, 2006:82)

Dua hal yang memiliki hubungan timbal balik adalah motivasi dan belajar. Motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku (Wolfook, 2009:192). Dalam konteks pembelajaran, motivasi memainkan peran yang sangat penting karena individu yang tidak termotivasi tidak akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar di kelas. Motivasi memiliki hubungan dengan kemampuan belajar. Dengan demikian, proses belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, begitu juga sebaliknya, proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa melalui variasi metode pembelajaran dapat memengaruhi proses pembelajaran.

Tujuan pengajaran akan bisa dicapai jika guru mampu mengatur dan mengelola kelas sehingga menghasilkan kondisi belajar yang membantu siswa belajar dengan baik. Strategi pembelajaran adalah langkah yang diambil peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Penggunaan aktif strategi bahasa pembelajaran membantu peserta didik mengendalikan pembelajaran mereka sendiri dengan mengembangkan keterampilan bahasa, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi dalam proses pembelajaran. Instruksi strategi meningkatkan pembelajaran mandiri siswa dan pembelajaran mandiri dan membantu peserta didik untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Semakin banyak strategi yang digunakan pelajar, semakin banyak pelajar merasa percaya diri, termotivasi dan berkhasiat. Guru didorong untuk memilih teknik pengajaran yang tepat dan strategi pembelajaran untuk siswa dan mengajar mereka bagaimana memahami strategi belajar untuk meningkatkan tingkat pembelajaran mandiri. Agar bisa mencapai tujuan tersebut maka diperlukan manajemen atau pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Manajemen kelas yang efektif adalah persyaratan untuk pendidikan yang efektif.

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Muftadi'in Kecamatan sumberbaru kabupaten jember, dimana pengelolaan kelas masih menjadi salah satu masalah krusial yang seringkali sulit diselesaikan oleh guru baik itu pemula maupun yang telah berpengalaman. Kendala yang menyebabkan terhambatnya pengelolaan kelas yang efektif adalah Minimnya Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik,

sehingga menyebabkan kesulitan pada siswa untuk mencapai Pemahaman yang Mendalam.

Untuk mengatasi masalah di atas membutuhkan kolaborasi antara guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa strategi pengelolaan kelas dapat dijalankan dengan efektif dan benar-benar mendukung motivasi belajar siswa di Mdrasah Ibtida'iyah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas Bagaimana strategi guru dalam mengelola kelas yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi guru di dalam kelas yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, sangat lah layak untuk mengupas lebih lanjut tentang "Strategi Guru dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan Pengelolaan Kelas yang Efektif ".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Muftadi'in Sumberbaru Jember, dalam rangka meningkatkan belajar siswa melalui pengelolaan kelas yang efektif. Prestasi yang diraih sekolah tidak datang dengan sendirinya tetapi lebih karena adanya pengelolaan kelas yang baik. Guru menggunakan ketrampilannya untuk melaksanakan pengelolaan kelas dan mengondisikan agar tercipta suasana aman, nyaman dan kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan tujuan untuk lebih menekankan pada pemahaman fenomena yang terjadi di dalam kelas dan interaksi antara guru dengan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah yaitu guru wali kelas II Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Muftadi'in Sumberbaru Jember dengan jumlah 1 orang guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu, (1) wawancara, (2) Observasi dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Proses dalam menganalisis data ini menggunakan model kualitatif dari Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246). Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi

Data Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyakbanyaknya. Data akan diambil dari pengamatan langsung dan wawancara.

2. Penyajian Data

Data akan disajikan secara deskriptif dan disusun terstruktur. Data ini berupa strategi pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah pengolahan data, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang sudah ada.

Strategi guru terhadap pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa merujuk pada indikator pengelolaan kelas. Indikator pengelolaan kelas mengacu pada beberapa faktor diantaranya faktor fisik (kondisi kelas), faktor non-fisik dan faktor organisasional (TIM Dosen Administrasi Pendidikan, 2009:111-114).

Indikator pencapaian pengelolaan kelas siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Pedoman dalam Pengelolaan Kelas

No.	Indikator Pencapaian	Sub-indikator
1.	Faktor fisik	1. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar 2. Pengaturan tempat duduk 3. Pengaturan dan penyimpanan barang 4. penggunaan media pembelajaran
2.	Faktor Non-fisik	1. Motivasi 2. Gaya kepemimpinan 3. Sikap guru 4. Suara guru 5. penggunaan media pembelajaran
3.	Faktor organisasional	1. Penggantian pelajaran 2. Masalah antar siswa 3. Kegiatan rutin siswa

Hamzah (2007:23) menyebutkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu sangat berperan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator pencapaian motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator pencapaian
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
2.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan
3.	Adanya penghargaan dalam belajar
4.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengelolaan kelas di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'iyah dikaji untuk melihat bagaimana guru mampu mengelola kelas saat siswa sedang belajar. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seberapa baik guru mampu mengatur kelas, mengajar siswa, dan seberapa baik kinerja siswa dalam pembelajarannya. Jika guru mampu memenuhi indikator pengelolaan kelas tertentu, maka guru akan berhasil dalam mengelola kelas. Indikator ini membantu menunjukkan bahwa guru melakukan pekerjaan dengan baik. Indikator tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas yang efektif merujuk pada cara guru mengatur dan mengelola lingkungan belajar di kelas agar siswa dapat belajar dengan optimal. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya mencakup aturan dan prosedur yang jelas, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung dan kondusif untuk proses pembelajaran yang positif. Tujuannya adalah untuk meminimalkan gangguan dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta produktif bagi semua siswa.

Keberhasilan guru dalam menerapkan pengelolaan kelas yang efektif dapat dilihat dari pencapaian indikator pengelolaan kelas berdasarkan uraian berikut:

1. Faktor Fisik (Kondisi kelas)

Pengambilan data yang dilakukan pada kelas II Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'iyah adalah dengan observasi pada lingkungan kelas II dan wawancara secara mendalam mengenai pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru wali kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'iyah sumberbaru jember pada kelas II, peneliti mengamati secara umum mengenai faktor fisik (kondisi kelas) di ruang kelas II baik keadaan siswa, guru, susunan tempat duduk, kebersihan kelas, dan pengaturan fasilitas berupa barang-barang, hiasan dinding, dan perabot kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengatur ruang kelas dengan baik. Guru mengatur susunan tempat duduk dengan rapi. Penataan tempat duduk yang baik

diharapkan akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan juga menyenangkan bagi siswa.

2. Faktor Non-fisik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki sifat peduli kepada siswa, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, dan membantu siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan pada saat pembelajaran. Guru menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi siswa pada saat pembelajaran. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan intonasi suara yang keras dan jelas agar siswa yang jauh dari jangkauan guru bisa mendengarkan informasi yang disampaikan. Guru selalu sabar dalam menghadapi siswa yang selalu saja belum paham pada materi pembelajaran yang telah dijelaskan.

Namun ada satu hal yang masih belum tercukupi yaitu penggunaan media pembelajaran di kelas yang sangat terbatas. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah, papan tulis, dan buku paket tanpa memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran yang lebih interaktif.

Dengan hal ini Guru dan kepala sekolah khususnya harus mengadakan Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk para Guru, termasuk pemahaman tentang aplikasi pendidikan, perangkat lunak pembelajaran, dan platform online yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Juga bisa dengan Mengadakan workshop Kreativitas Pengajaran untuk membekali guru dengan keterampilan dalam membuat materi pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan video, animasi, infografis, dan alat peraga kreatif.

3. Faktor Organisasional

Dari hasil penelitian, guru dan siswa membentuk organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan berbagai seksi di dalam kelas. Organisasi ini sangat penting untuk menegakkan aturan dan peraturan sekolah serta mengajarkan keterampilan dan tanggung jawab kepemimpinan kepada siswa. Selama proses pembelajaran, guru mencari pengganti jika berhalangan hadir di sekolah sehingga kelas tidak kosong dan siswa tetap mendapatkan ilmu pengetahuan.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau alasan yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar memainkan peran penting dalam pencapaian akademik, karena mempengaruhi sejauh mana siswa

bersedia untuk terlibat dalam proses belajar, berusaha mengatasi tantangan, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian indikator motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa sudah memiliki motivasi belajar. Hal itu dapat dilihat berdasarkan uraian berikut:

1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan dapat menjadi fasilitator utama dalam memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang tertentu. terutama dalam memberikan dorongan dan kebutuhan dalam belajar kepada siswa.

Berdasarkan penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in, guru telah memberikan dorongan dan memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Guru memiliki pemahaman yang baik tentang gaya belajar siswa dan guru dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam belajar. Guru telah membantu siswa dengan memberikan bantuan khusus, seperti penjelasan tambahan atau dukungan khusus, untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran.

2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa semua siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang jelas dan kuat. Harapan dan cita-cita yang paling umum adalah menjadi sukses dalam usaha, meraih prestasi akademik yang tinggi, dan menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan masyarakat. Beberapa siswa juga menyebutkan harapan dan cita-cita yang lebih spesifik, seperti menjadi dokter, guru, Pilot atau pengusaha.

3. Adanya penghargaan dalam belajar

Guru yang memberikan penghargaan secara konsisten dapat membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penghargaan dari guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan penghargaan merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar lebih keras lagi. Beberapa jenis penghargaan yang efektif dilakukn oleh guru antara lain, pujian, hadiah, sertifikat, dan pengakuan di depan teman-teman sekelas.

4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah sangatlah penting bagi seorang guru, Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara membawa suasana yang positif ke dalam kelas, memberikan motivasi dan dorongan

kepada siswa, serta menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, siswa akan merasa nyaman dan lebih termotivasi untuk belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik oleh guru dapat meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor pengelolaan kelas seperti faktor fisik, faktor non-fisik, dan faktor organisasional, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa.

Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Dari uraian di atas, motivasi belajar adalah kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif dan terus menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, di antaranya adalah faktor internal seperti keinginan untuk belajar, minat, kemampuan, keyakinan diri, dan harapan, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, interaksi sosial, dan dukungan dari keluarga dan guru.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan, yang mana dalam kelaslah aplikasi dari pengelolaan yang lain akan dirasakan langsung oleh peserta didik, baik itu terkait dengan sarana prasarana, kurikulum ataupun pembelajarannya. Guru menggunakan berbagai strategi untuk mengelola kelas secara efektif, termasuk mengatur lingkungan fisik dan nonfisik (seperti kondisi sosio-emosional) dan membangun struktur dalam organisasi. Hasil positif dari pengelolaan kelas yang efektif ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian indikator motivasi belajar siswa. Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, kolaborasi antara strategi pembelajaran yang tepat dan pengelolaan kelas yang efektif dapat mendorong peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Seorang guru harus mempunyai Strategi untuk motivasi siswa di dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
3. Adanya penghargaan dalam belajar
4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

REFERENSI

- Habbah, Eka Sumbulatim Miatu, and Elvira Nathalia Husna. 2024. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Pedagogi* 1 (2): 1–8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. 2020. "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5 (1): 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.
- Muhammad Asip, Patri Janson Silaban. Dr. Sukarman Purba, 2023. "Pengelolaan Kelas: Strategi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas yang Bermutu dan Efektif".
- Sudarwan, Daryanto, Isnanto ; Samsi Pomalingo ; Meldiana Harun 2020. "strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Hasibuan dan Moejiono, 2020. "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa". *JAMBURA Journal of Educational Management*.
- Wolfook,Bradley Setiyadi, 2023. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *jurnal ilmiah PGSD/Holistika*.
- Sukatin, Habibah Aurora Subha, Sherly Amanda Putri, Rudi Irawan. 2023. "Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa". *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (4).
- Yantoro, TIM Dosen Administrasi Pendidikan, 2020. "strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa". *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 1.
- Hamzah B Uno, 2007. "Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan".
- Miles dan Huberman 2018. "Bab III Metode Penelitian". (246-247).